

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menjelaskan situasi supaya data yang peneliti kumpulkan mudah dipahami untuk melihat strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua di SMA Negeri 1 Pedes. Maka dari itu peneliti peneliti melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif karena peneliti ingin menggambarkan keadaan yang akan diteliti dilapangan dengan akurat, tajam, dan terpercaya.

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini adalah penelitian yang akan menjawab seluruh pertanyaan dari penelitian, serta penelitian ini juga membutuhkan pendalaman dan kelengkapan dalam pemahamannya untuk membuat kesimpulan penelitian dalam waktu dan situasi tersebut. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sugiono (2019) bahwa metode penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah.

sesuai dengan penjelasan yang ada diatas, dapat disimpulkan bahwa desain penelitian ini adalah kualitatif yang prosedur penelitiannya menghasilkan data tertulis berupa kata-kata atau pernyataan dari narasumber dan tingkah laku yang diamati peneliti. Peneliti menjelaskan bahwa datanya

akan diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan yang jelas.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan serta menganalisis data untuk mencari hasil dan kesimpulan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Metode penelitian merupakan usaha menemukan kebenaran secara ilmiah berdasarkan data yang masuk akal dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Selain akan mendapatkan kebenaran, metode penelitian juga merupakan alat yang akan digunakan untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif ini merupakan metode yang memberikan gambaran tentang keadaan yang sedang berlangsung.

B. Tempat dan Waktu **KARAWANG**

Tempat pada penelitian ini akan dilakukan di lingkungan sekolah SMA Negeri 1 Pedes yang berlokasi di jalan Raya Sungaibuntu pedes, Kecamatan. Pedes, Kabupaten Karawang. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei sampai Juli 2022.

C. Subjek dan Sumber Data

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, menurut sugiyono (2018:220) “Subjek penelitian adalah sumber-sumber untuk memperoleh informasi, baik dari inividu atau sumber lain. Metode pengembangan adalah istilah dari subjek

penelitian kualitatif adalah narasumber, partisipan, dan informan”. Sedangkan menurut djamal (2017:39) “Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi tentang kasus atau yang di teliti antara siswa dan guru”.

Subjek penelitian ini ialah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti dan yang menjadi subjek penelitian yang mengenai Strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua Maka subjek utama dalam penelitian ini adalah Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Siswa, dan Orang Tua Siswa di SMA Negeri 1 Pedes.

2. Sumber Data

Data merupakan keterangan tentang suatu hal atau fakta yang digambarkan, melalui sumber, kode, angka, dan lain-lain.

Data penelitian di kumpulkan melalui instrumen pengumpulan data, seperti obeservasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data secara garis besar di bagi dua yaitu, sumber data primer dan sumber data skunder. Menurut Djamal (2017:63) sumber data merupakan data yang diperoleh peneliti dengan menganalisis catatan yang di temukan secara penelitian seperti hasil wawancara dan dokumentasi.

Adapun sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini:

1) Sumber data Primer

Merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti seperti, peristiwa atau kegiatan yang peneliti

amati, keterangan dari informan dan data yang diamati oleh peneliti dari hasil wawancara dan observasi.

Sumber data primer yang di hasilkan dari beberapa informasi yaitu:

- a) Wawancara dengan Guru PPKn SMA Negeri 1 Pedes.
- b) Wawancara dengan Siswa SMA Negeri 1 Pedes.
- c) Wawancara dengan Orang Tua Siswa SMA Negeri 1 Pedes.

2) Sumber data sekunder

Merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti seperti, keterangan dari orang sekitar lingkungan penelitian, sumber tertulis berupa buku atau majalah ilmiah. Sumber data skunder di peroleh dari beberapa informasi yaitu:

- a) Dokumen yang ada di sekolah.
- b) Data informasi yang berhubungan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sumber data skunder. Sumber data primer yang diberikan secara langsung seperti oleh guru dan siswa dan kemudian di catat dan direkam oleh alat bantu seperti handphone. Sedangkan sumber data skunder yang diperoleh dari pencatatan dokumen resmi, atau sumber dokumen tertulis di sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Proses terpenting pada penelitian yang pada pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data yang baik, akurat, dan efektif. Oleh karena itu diperlukan Teknik pengumpulan data yang relevan agar tidak terjadi kesalahan. Adapun Teknik pengumpulan data yang akan peneliti gunakan saat mengumpulkan data adalah:

1. Observasi

Observasi ialah teknik pengumpulan data yang memiliki ciri-ciri yang tertentu dibandingkan dengan teknik yang lain.

Sugiyono (2009:203): "Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan".

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dipergunakan jika penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, tanda-tanda alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Penggunaan teknik observasi sangat penting saat penelitian, karena penelitian dengan teknik observasi ini melihat dan merasakan sendiri suasana dan keadaan nyata dilapangan. Observasi bisa dibedakan menjadi observasi partisipatif, observasi tersamar/terselubung, dan observasi tidak terstruktur.

Observasi dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipatif, sehingga peneliti secara sistematis mempersiapkan apa yang akan terjadi diamati dan dapat berpartisipasi dalam tindakan yang dilakukan observasi yaitu tindakan mengamati strategi sekolah dalam penguatan pendidikan

karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua di sekolah SMA Negeri I Pedes.

2. Wawancara

Teknik wawancara ialah tindakan yang tepat untuk mencapai informasi serta data dalam bentuk pernyataan-pernyataan lisan mengenai suatu objek atau peristiwa pada masa lalu, kini dan akan datang.

Sugiono (2018:140): “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua belah pihak yaitu pewawancara (interview) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara (interviewer) untuk memberikan jawaban atas pertanyaan yang diberikan”.

Wawancara bisa dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon dan wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan Guru PPKn, Siswa, dan Orang Tua Siswa di sekolah SMA Negeri 1 Pedes. Dengan menggunakan teknik wawancara yang akrab, sopan, ramah dan bersahabat. Dengan harapan dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang informasi yang terkait dengan pertanyaan peneliti untuk mendapatkan data yang valid dan dapat dibuktikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah alat yang digunakan dalam analisis, desain seera dokumentasi sistem dan untuk memahami keterkaitan antara satu subsistem dan susidtem lainnya.

Sugiyono (2019:314) “dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental sari seseorang”. Yang dipakai sebagai dokumen objek penelitian adalah dokumentasi pribadi dan dokumentasi dari sekolah yang teruji keabsahannya”.

Dokumentasi ialah salah satu strategi untuk mengumpulkan data kualitatif. Data yang dihasilkan untuk meninjau atau menganalisis subjek sendiri dari orang lain tentang topik tersebut. Menulis adalah ialah salah satu cara bagaimana kualitatif dapat mengungkapkan pandangan subjektif melalui tulisan dan dokumen tertulis lainnya.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah proses menggali dan membangun secara sistematis hasil wawancara, observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam pendekatan kualitatif analisis data dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data yang sedang berlangsung. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar bagi siswa dengan memaksimalkan peran orang tua.

Teknik Analisa pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan pengambilan data-data yang dilakukan selama penelitian di SMA Negeri 1 Pedes pada strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar siswa dengan memaksimalkan peran orang tua menggunakan teknik analisis data yang berupa: Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Vertifikasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketigannya (triangulasi).

Peneliti berdasarkan teori Miles and Hubermsn (Sugiyono,2019:323-329) tahapan teknik analisis data yaitu:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Dalam mengurangi informasi, setiap ilmuwan akan diarahkan oleh hipotesis dan tujuan yang ingin dicapai. Poin mendasar berasal dari penelitian kualitatif pada temuan. Karena itu. Jika ilmuwan dalam melakukan penelitian, menemukan seluruh yang dianggap asing, tidak jelas, serta tak mempunyai contoh, itulah yang harus menjadi fokus peneliti dalam mengarahkan penurunan informasi.

Reduksi data ialah hubungan penalaran yang rumit yang membutuhkan pengetahuan tinggi serta pemahaman yang mendalam. Bagi analis yang masih baru, dalam mengajarkan penurunan informasi, mereka dapat meneliti dengan rekan atau orang lain yang dipandang ahli. Selanjutnya, melalui diskusi itu, pemahaman peneliti akan tumbuh, sehingga dapat mengurangi informasi yang memiliki penemuan besar dan harga kemajuan hipotesis. Sebelum menyajikan data yang telah direduksi, digunakan trigulasi untuk memeriksa validasinya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian ini adalah untuk menelaah, mengorganisasikan, dan mengklasifikasi data untuk menghasilkan data deskriptif. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat berupa table, bagan, phie, chard, pictogram, dll. Dengan menampilkan sata, anda akan lebih mudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan pekerjaan tambahan berdasarkan pekerjaan yang telah diselesaikan, dipahami. Saat melakukan penelitian, penyajian presentasi yang lebih baik merupakan

sarana penting untuk analisis kualitatif. Meneuru Miles dan Huberman, teks naratif paling banyak digunakan dalam penelitian kualitatif dan selain itu dapat juga disajikan dalam bentuk table, grafik, matriks dan jaringan.

3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan adalah tinjauan catatan ditempatkan atau dapat dimodifikasi ketika kesimpulan muncul dari data untuk diuji validasi, kekokohan dan kesesuaian. Menarik kesimpulan adalah bagian dari kampanye dan pengetahuan yang lengkap. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Analisis dan ekstraksi kesimpulan didasarkan pada penyederhanaan dan penyajian data, yang merupakan jawaban atas pertanyaan yang diajukan dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan catatan lapangan selama penelitian untuk meninjau apakah hasil penelitian sudah sesuai, dan kemudian menarik kesimpulan dari masing-masing proyek tersebut.

Analisi pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti dengan pengambilan data-data yang dilakukan selama penelitian di SMA Negeri 1 Pedes pada strategi sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin belajar siswa dengan memaksimalkan peran orang tua menggunakan teknik analisis data yang berupa: Pengumpulan data, Reduksi Data, Penyajian Data, Kesimpulan dan Vertifikasi. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi atau gabungan ketigannya (triangulasi).

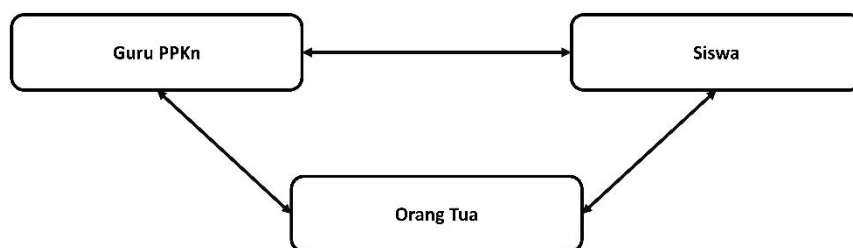
F. Validitas Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering disebut dengan uji validitas dan reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif, untuk mendapatkan data yang valid, reliabel dan obyektif, maka penelitian dilakukan dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel, dilakukan pada sampel yang mendekati jumlah populasi dan pengumpulan serta analisis data dilakukan dengan cara yang benar. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada subyek yang diteliti.

Triangulasi dalam penelitian diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu. Berikut adalah gambar triangulasi sumber teknik pengumpulan data:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari melalui beberapa sumber. Dalam

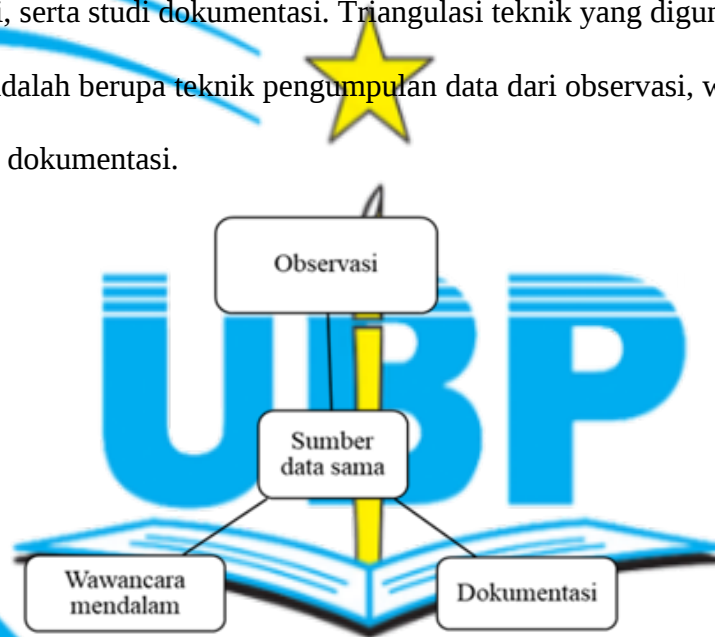


Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber

triangulasi ini, peneliti mencari dan memperoleh informasi dari tiga kategori narasumber, yakni Guru PPKn, Siswa, dan Orang Tua.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, dimana teknik yang dimaksud diantaranya adalah wawancara, observasi, serta studi dokumentasi. Triangulasi teknik yang digunakan oleh peneliti adalah berupa teknik pengumpulan data dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi.



Gambar 3. 2 Triangulasi Teknik